

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil identifikasi protozoa parasitik pada feses menggunakan metode natif diperoleh tiga famili protozoa yaitu Eimeriidae, Endamoebidae, dan Balantiidae dengan lima spesies protozoa yaitu, *Entamoeba coli*, *Entamoeba dispar*, *Balantidium coli*, spesies A, dan spesies B. Sedangkan hasil identifikasi protozoa non parasitik diperoleh empat famili yaitu Ophryoscolecidae, Cyclophostiidae, Buetschliidae, Oxytrichidae dengan tujuh spesies yaitu *Polydinium* sp., *Triplumaria* sp., *Tripalmaria* sp., *Prototapirella* sp., *Didesmis* sp., *Oxytricha* sp., dan spesies C.
2. Hasil jumlah penghitungan ookista dengan metode pengapungan ditemukan ookista *Eimeria* sp. dengan jumlah 100 sel/ gram.
3. Prevalensi protozoa parasitik yang menginfeksi gajah sumatera pada gajah usia 1-3 tahun sebesar 60%, usia 19-46 tahun (betina) sebesar 64%, dan usia 19-36 tahun jantan) sebesar 64%.

## 5.2. Saran

Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui perbedaan keberadaan protozoa parasitik pada gajah sumatera pada musim hujan dan musim kemarau. Kondisi lingkungan yang higienis dan pakan yang diberikan ke gajah juga menjadi hal yang harus diperhatikan untuk meminimalisir infeksi protozoa parasitik pada gajah sumatera.